

SKRIPSI

**TAFSIR SOSIAL MASYARAKAT PETANI MENGENAI
PENGURUKAN SALURAN IRIGASI DAN IMPLIKASINYA
BAGI KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI DI DESA
CEMPAKA KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**



SERLI

07021182126008

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

TAFSIR SOSIAL MASYARAKAT PETANI MENGENAI PENGERUKAN SALURAN IRIGASI DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI DI DESA CEMPAKA KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SERLI

07021182126008

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“TAFSIR SOSIAL MASYARAKAT PETANI MENGENAI
PENGGERUKAN SALURAN IRIGASI DAN IMPLIKASINYA
BAGI KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI DI DESA
CEMPAKA KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

Serli

07021182126008

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.



12 / 2025
/ 02

NIP. 197506032000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“TAFSIR SOSIAL MASYARAKAT PETANI MENGENAI
PENGERUKAN SALURAN IRIGASI DAN IMPLIKASINYA
BAGI KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI DI DESA CEMPAKA
KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR”**

Skripsi

Oleh:

SERLI

07021182126008

Telah dipertahankan di depan penguji


Daan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada 28 Februari 2025

Pembimbing

- 1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Penguji

- 1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si**
NIP. 19800911 200912 1 001

Tanda Tangan



- 2. Mery Yanti, S.Sos., MA.**
NIP. 19770504 200012 2 001



Mengetahui



Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan


Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP.198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Serli

NIM : 07021182126008

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Tafsir Sosial Masyarakat Petani Mengenai Pengerukan Saluran Irigasi dan Implikasinya bagi Kehidupan Sosial dan Ekonomi di Desa Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Februari 2025

Yang buat pernyataan,

Serli
NIM 07021182126008

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji Syukur Khadirat Allah SWT karena atas segala rahmat, kesempatan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Tafsir Sosial Masyarakat Petani Mengenai Pengerukan Saluran Irigasi dan Implikasinya bagi Kehidupan Sosial dan Ekonomi di Desa Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, para pengikutnya hingga akhir zaman kelak dan semoga kita mendapatkan syafaatnya. *Aammiin Allahumma Aamiin.*

Skripsi ini ditulis, diselesaikan dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S. Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strara-1 (S1) Universitas Sriwijaya. Penulis secara sadar dan rendah hati mengakui bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari segala masukan, arahan, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang tak terhinggakan kepada semua pihak yang membantu proses penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Folitik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
4. Mba Gita Isyanawulann, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang telah membantu berbagai administrasi dan akademik penulis.

5. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah sangat baik membimbing penulis, berbagai cerita dan pandangan, memberikan banyak pelajaran berharga, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga ibu selalu dilimpahi keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan di sepanjang umurnya, aamiin.
6. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih telah memberikan arahan, doa, dan membantu perjalanan akademik penulis. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT, aamiin.
7. Seluruh bapak/ibu dosen di jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan. Semoga menjadi ilmu jariah dan pahala bagi bapak/ibu semua, aamiin.
8. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengeluarkan waktunya untuk membantu penulis terkait administrasi selama perkuliahan.
9. Spesial kepada kedua orang tua penulis, Bapak Tarmiji dan pintu surgaku, Ibu Martini. Terimakasih atas segala doa, pengorbanan, dukungan dan motivasi yang luar biasa hingga hari ini. Penulis mohon maaf karna selama ini masih melakukan banyak kesalahan dan belum bisa menjadi seorang anak yang baik. Dengan memohon doa dan ridho, penulis akan berusaha segera menyelesaikan Pendidikan S-1 ini. Semoga bapak ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang Panjang, dijaga dari segala keburukan dengan penjagaan terbaik-Nya dan senantiasa dilimpahi keberkahan. Aamiin.
10. Spesial untuk adik kandung penulis, Aidil Riski Romodon, Novitasari, Nita Rahma Dini. Terimakasih atas semua doa, dorongan, pengertian, kasih sayang yang menjadi semangat pacuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dalam setiap fase kehidupan kalian.

11. Keluarga besar penulis, Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
12. Untuk diriku sendiri, pemilik Nim. 07021182126008, terima kasih telah melewati setiap tantangan dengan keberanian. Terima kasih telah tetap berdiri, meski lelah kerap menghampiri, dan tidak pernah berhenti percaya pada kemampuan diri. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa usaha yang tulus, doa yang ikhlas, dan kesabaran yang Panjang mampu membawa dirimu sampai di titik ini. Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa setiap langkah kecil memiliki arti besar. Aku berjanji pada diriku untuk terus melangkah maju, menghadapi rintangan dengan tekad yang lebih kuat, dan menjadi versi terbaik dari diri sendiri di masa depan. Jangan pernah berhenti bermimpi, dan jangan pernah menyerah pada apa yang telah dimulai.
13. Seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Cempaka yang telah mengayomi, berbagi cerita dan pengalaman serta memfasilitasi dengan baik selama proses penelitian berlangsung.
14. Seluruh informan dalam penelitian ini tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah meluangkan waktunya dan bersedia memberikan informasi.
15. Sebagai pemilik Nim. 07021282328115, terima kasih atas segala bentuk perhatian, semangat, dan motivasi yang selalu kamu berikan. kamu telah menjadi tempat untuk berbagi keluh kesah, mendengarkan cerita Panjang tentang perjalanan ini, dan selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikannya. Terima kasih telah menjadi seseorang yang selalu hadir, baik dalam suka maupun duka. Doa saya, semoga apa yang telah kita perjuangkan masing-masing diberkahi dan membawa kebaikan di masa depan.
16. Teman-teman di Jurusan Sosiologi FISIP Unsri terima kasih atas cerita suka dan dukanya selama menempuh perkuliahan.
17. Organisasi Himasos FISIP Unsri, Waki FISIP Unsri, Cogito FISIP Unsri, Kadiksri Unsri dan Bem FISIP Unsri. Terima kasih telah menjadi wadah

untuk mengembangkan softskills penulis, memberikan pengalaman dan pelajaran yang berharga.

18. Rekan-rekan yang ada di organisasi yang penulis ikuti selama perkuliahan. Terimakasih telah menambah kenangan selama perkuliahan.
19. Teruntuk kos rocket chicken, Mba, kakak dan adek yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis di kala menghadapi kesulitan dan hambatan dalam Menyusun skripsi, serta menjadi partner keluh kesah dan partner tertawa bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, sekali lagi terimakasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah hadir dalam perjalanan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbagsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepan terutama dalam bidang Sosiologi pedesaan. *Aamiin Yaa Robbal'alamin.*

Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 23 Januari 2025

Serli

Nim. 07021182126008

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada tafsir sosial masyarakat petani mengenai pengerukan saluran irigasi dan implikasinya bagi kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Pengerukan saluran irigasi yang dilakukan pemerintah memunculkan berbagai tafsir sosial di kalangan masyarakat petani, yang berhubungan dengan pengalaman langsung serta perubahan yang mereka rasakan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami tafsir sosial masyarakat petani terhadap pengerukan saluran irigasi serta implikasi yang muncul dalam kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial Realitas dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Data diperoleh dari 6 informan utama, 1 informan kunci, dan 3 informan pendukung melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi serta dengan teknik analisis data dari Miles & Huberman (Sugiyono, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat proses eksternalisasi pandangan masyarakat Desa Cempaka mengenai pengerukan saluran irigasi yang terjadi di lingkungan mereka, (2) terdapat proses objektivasi pengalaman masyarakat Desa Cempaka terkait pengerukan saluran irigasi yang berimplikasi pada dinamika kehidupan sosial dan ekonomi, (3) terdapat proses internalisasi harapan, nilai, dan norma masyarakat Desa Cempaka terkait pengerukan saluran irigasi dan implikasinya bagi kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Cempaka. Implikasi sosial meliputi dinamika interaksi antarpetani serta peran gotong royong dalam pemeliharaan irigasi. Sementara itu, dari sisi ekonomi, pengerukan irigasi memengaruhi pola usaha tani, kesejahteraan petani, serta cara mereka dalam mengakses sumber daya air secara lebih berkelanjutan.

Kata kunci : Masyarakat Petani, saluran Irigasi, Kehidupan Sosial, Ekonomi.

Indralaya, 3 maret 2025
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP.197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



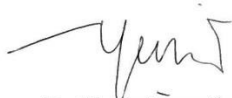
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

ABSTRACT

This study focuses on the social interpretation of farmers regarding the dredging of irrigation canals and its implications for social and economic life in Cempaka Village, Cempaka District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. The government's irrigation dredging activities have led to various social interpretations among farmers, influenced by their direct experiences and perceived changes. The purpose of this study is to analyze and understand the social interpretation of farmers regarding irrigation dredging and its implications for their social and economic life. The research employs a qualitative method with a case study research strategy. It applies the Social Construction of Reality theory by Peter L. Berger and Thomas Luckmann. Data were collected from 6 main informants, 1 key informant, and 3 supporting informants through interviews, participant observation, and documentation, and analyzed using the Miles & Huberman data analysis technique (Sugiyono, 2013). The findings indicate that: (1) there is an externalization process in which the people of Cempaka Village express their views on irrigation dredging in their environment, (2) there is an objectification process where the experiences of the Cempaka Village community regarding irrigation dredging influence the dynamics of their social and economic life, and (3) there is an internalization process where the hopes, values, and norms of the Cempaka Village community related to irrigation dredging shape their social and economic life. The social implications include changes in the interaction dynamics among farmers and the role of mutual cooperation in irrigation maintenance. Meanwhile, from an economic perspective, irrigation dredging affects farming patterns, farmers' welfare, and their ability to access water resources more sustainably.

Keywords: Farmer Community, Irrigation Canal, Social Life, Economy.

Indralaya, 3 Maret 2025
Approved by,
Advisor



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP.197506032000032001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Studies
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Penelitian Tentang Tafsir Sosial Masyarakat Petani	10
2.1.2 Penelitian Tentang Saluran Irigasi.....	15
2.1.3 Penelitian Tentang Implikasi Kehidupan Sosial dan Ekonomi.....	21
2.2 Kerangka Pemikiran	26
2.2.1 Konsep Masyarakat Petani	26

2.2.2	Konsep Saluran Irigasi	28
2.2.3	Konsep Kehidupan Sosial dan Ekonomi	29
2.2.4	Konsep Analisis Teori Konstruksi Sosial Berger dalam Tafsir Sosial Masyarakat Petani.....	30
2.2.5	Bagan Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Lokasi Penelitian	34
3.3	Strategi Penelitian.....	35
3.4	Fokus Penelitian	35
3.5	Jenis dan Sumber Data	36
3.6	Penentuan Informan	37
3.7	Peranan Peneliti	38
3.8	Teknik Pengumpulan Data	38
3.9	Unit Analisis Data	39
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	40
3.11	Teknik Analisis Data	42
3.12	Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN		44
4.1	Keadaan Umum Wilayah	44
4.1.1	Letak dan Batas Wilayah Kabupaten Oku Timur.....	44
4.1.2	Letak dan Batas Wilayah Kecamatan Cempaka.....	47
4.1.3	Letak dan Batas Wilayah Desa Cempaka.....	49
4.2	Keadaan Penduduk	50
4.2.1	Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia	50
4.2.2	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
4.2.3	Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	51
4.3	Sarana dan Prasarana Desa.....	52
4.3.1	Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	52

4.3.2	Sarana dan Prasarana Kesehatan	53
4.3.3	Sarana dan Prasarana Keagamaan	53
4.4	Sejarah Desa Cempaka dan Irigasinya	54
4.4.1	Sejarah Desa Cempaka	54
4.4.2	Sejarah Irigasi di Desa Cempaka.....	58
4.5	Gambaran Umum Informan Penelitian	60
4.5.1	Informan Kunci.....	61
4.5.2	Informan Utama.....	61
4.5.3	Informan Pendukung	63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		65
5.1	Proses Eksternalisasi Pandangan Masyarakat Desa Cempaka Mengenai Pengerukan Saluran Irigasi yang Terjadi di Lingkungan Mereka	66
5.1.1	Pandangan Positif	68
5.1.2	Pandangan Negatif.....	75
5.1.3	Harapan Masyarakat	82
5.2	Proses Objektivasi Pengalaman Masyarakat desa Cempaka Terkait Pengerukan Saluran Irigasi yang Berimplikasi pada Dinamika Kehidupan Sosial dan Ekonomi	90
5.2.1	Pengalaman Awal Pengerukan	91
5.2.2	Adaptasi Terhadap Pengerukan	92
5.2.3	Perubahan Dalam Hasil Pertanian	94
5.2.4	Implikasi Terhadap Ekonomi	95
5.2.5	Tantangan Pemeliharaan.....	96
5.2.6	Dinamika Kehidupan Sosial	97
5.3	Proses Internalisasi Harapan, Nilai dan Norma Masyarakat Desa Cempaka Terkait Pengerukan Saluran Irigasi dan implikasinya bagi Kehidupan Sosial dan Ekonomi di Desa Cempaka	100
5.3.1	Gotong royong dalam pemeliharaan irigasi.....	101
5.3.2	Kewajiban menjaga saluran irigasi secara kolektif	102
5.3.3	Harapan terhadap kesejahteraan petani	102
5.3.4	Langkah lanjutan pemerintah	103
5.3.5	Pemerataan manfaat irigasi	104

5.3.6 Peran masyarakat dalam pemeliharaan.....	105
5.3.7 Peningkatan infrastruktur irigasi.....	107
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	113
6.1 Kesimpulan.....	113
6.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten OKU TIMUR	45
Gambar 4.2 Palang Masuk Kabupaten OKU TIMUR	46
Gambar 4.3 Peta Wilayah Kecamatan Cempaka	48
Gambar 4.4 Palang Masuk Desa Cempaka	49
Gambar 4.5 Pintu Air Irigasi Desa Cempaka.....	59
Gambar 4.6 Jalan Akses Menuju Saluran Irigasi	59
Gambar 4.7 Kondisi Saluran Irigasi Setelah Pengerukan	60
Gambar 5.1 Saluran Irigasi Lebih Dalam dan Alirannya Lancar.....	70
Gambar 5.2 Kebun Pisang.....	70
Gambar 5.3 Gotong-Royong Membersihkan Saluran Irigasi	72
Gambar 5.4 Kondisi Air Cepat Surut Saat Musim Hujan	72
Gambar 5.5 Lahan yang di Tanami Batang Pisang	73
Gambar 5.6 Daerah yang Sudah Bisa di Tanam Padi	73
Gambar 5.7 Panen Padi	74
Gambar 5.8 Saluran Irigasi yang Sebagian Dikeruk dan Kebanjiran	77
Gambar 5.9 Tanamann padi yang Kebanjiran dan Kekeringan	77
Gambar 5.10 Pintu Air	83
Gambar 5.11 Sosialisasi Lebih Intensif Sebelum Pengerukan.....	84
Gambar 5.12 Sosialisasi di Kantor Desa Cempaka.....	85
Gambar 5.13 Menjaga Keamanan Selama Proses Pengerukan Saluran	86
Gambar 5.14 Traktor dan Mesin Penyemprot Air	93
Gambar 5.15 Rumput dan Sampah yang ada di Tempat Pengerukan.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengerukan Saluran Irigasi	3
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kabupaten OKU TIMUR.	46
Tabel 4.2 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Cempaka.....	48
Tabel 4.3 Data Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.4 Data Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
Tabel 4.5 Data Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	51
Tabel 4.6 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan	53
Tabel 4.7 Data Sarana dan Prasarana Kesehatan	53
Tabel 4.8 Data Sarana dan Prasarana Keagamaan	54
Tabel 4.9 Tabel Informan Kunci	61
Tabel 4.10 Tabel Informan Utama	63
Tabel 4.11 Tabel Informan Pendukung.....	64
Tabel 5.1 Proses Eksternalisasi Pandangan Masyarakat Petani Desa Cempaka Mengenai Pengerukan Saluran Irigasi yang Terjadi di Lingkungan Mereka ..	88
Tabel 5.2 Proses Objektivasi Pengalaman Masyarakat Desa Cempaka Terkait Pengerukan Saluran Irigasi yang Berimplikasi pada Dinamika Kehidupan Sosial dan Ekonomi	98
Tabel 5.3 Proses internalisasi harapan, nilai dan norma masyarakat Desa Cempaka terkait pengerukan saluran irigasi dan implikasinya bagi kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Cempaka.....	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penelitian Terdahulu Tafsir Sosial Masyarakat Petani	14
Bagan 2.2 Penelitian Terdahulu Saluran Irigasi.....	20
Bagan 2.3 Penelitian Terdahulu Implikasi Kehidupan Sosial dan Ekonomi ...	25
Bagan 2.4 Kerangka Pemikiran.....	33
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Cempaka	57
Bagan 5.1 Proses Eksternalisasi Pandangan Masyarakat Petani Desa Cempaka Mengenai Pengerukan Saluran Irigasi yang Terjadi di Lingkungan mereka ...	67
Bagan 5.2 Pandangan Positif Masyarakat Petani Mengenai Pengerukan Saluran Irigasi di Desa Cempaka	69
Bagan 5.3 Pandangan Negatif Petani Mengenai Pengerukan Saluran Irigasi di Desa Cempaka.....	76
Bagan 5.4 Harapan Masyarakat Desa Cempaka	82
Bagan 5.5 Proses Objektivasi Pengalaman Masyarakat Desa Cempaka Terkait Pengerukan Saluran Irigasi yang Berimplikasi pada Dinamika Kehidupan Sosial dan Ekonomi	91
Bagan 5.6 Proses Internalisasi Harapan, Nilai dan Norma Masyarakat Desa Cempaka Terkait Pengerukan Saluran Irigasi dan Implikasinya Bagi Kehidupan Sosial dan Ekonomi di Desa Cempaka.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengerukan saluran irigasi merupakan kegiatan penting untuk pengelolaan sumber daya air yang bertujuan untuk menjaga aliran air yang lancar dan meningkatkan efisiensi sistem irigasi. Menurut Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2020), pengelolaan irigasi yang baik sangat krusial untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan mencegah terjadinya kekeringan. Di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, saluran irigasi yang terawat dapat berkontribusi langsung pada kesejahteraan masyarakat. Di wilayah Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Khususnya Desa Cempaka, pemerintah melakukan pengerukan saluran irigasi sebagai upaya untuk memperbaiki sistem pengairan. Namun, pelaksanaan kegiatan ini tidak selalu diterima secara positif oleh masyarakat.

Tafsir sosial masyarakat petani terhadap pengerukan saluran irigasi sering kali beragam, dipengaruhi oleh pengalaman langsung dan dampak yang dirasakan. Selain itu, pengerukan saluran irigasi memiliki akibat yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan ini dapat memengaruhi akses masyarakat terhadap air, pola pertanian, dan interaksi sosial dalam komunitas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hubungan antaranggota masyarakat serta keterlibatan mereka dalam kegiatan kolektif (Ubaidillah, 2024).

Indonesia, sebagai negara yang kaya raya akan sumber daya alam, memiliki potensi yang sangat besar untuk pengelolaan saluran irigasi. Sebagai negara agraris, ketergantungan masyarakat terhadap pertanian sangat tinggi, sehingga pengelolaan irigasi yang efektif menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan produksi pangan. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), Sektor pertanian berkontribusi sebesar 13% terhadap PDB Indonesia. menjadikannya salah satu pilar penting dalam perekonomian. Dengan kondisi geografis yang begitu beragam, Indonesia memiliki ribuan pulau dan juga daerah beragam

memberikan tantangan tersendiri dalam pengelolaan saluran irigasi. Setiap daerah memiliki karakteristik lingkungan mengakibatkan kebutuhan air yang beragam. Untuk itu, diperlukan perhatian khusus dari pemerintah sebagai upaya melakukan pengerukan saluran irigasi secara berkala untuk menjaga kualitas dan kuantitas air yang diperlukan. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020), pengerukan saluran irigasi dapat mengurangi risiko banjir dan memastikan distribusi air yang merata ke lahan pertanian.

Namun, pelaksanaan pengerukan saluran irigasi sering kali menimbulkan berbagai tafsir sosial di kalangan masyarakat petani. Banyak faktor yang mempengaruhi pandangan mereka, termasuk pengalaman kolektif, interaksi sosial, dan dampak langsung terhadap kehidupan sosial dan ekonomi yang mereka alami akibat kegiatan ini. Sebuah studi oleh Wijaya (2019) menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan irigasi tidak hanya dapat meningkatkan rasa memiliki, tetapi juga mendukung keberhasilan program tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengali lebih dalam bagaimana masyarakat memaknai pengerukan ini dalam konteks sosial dan ekonomi mereka, guna memastikan kebijakan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan dan harapan mereka.

Pengerukan saluran irigasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur diatur oleh berbagai kebijakan dan peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya air. Salah satu regulasi penting adalah undang-undang Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Air, yang mengatur pengelolaan irigasi dan konservasi air untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Kebijakan ini menekankan pentingnya keberlanjutan dan efisiensi dalam sistem irigasi untuk meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Di tingkat provinsi, Pemerintahan tingkat provinsi di Sumatera Selatan juga menerbitkan aturan daerah, dengan nomor 11 pada tahun 2019, yang mengatur pengelolaan sumber daya air, yang mencakup aspek pengelolaan saluran irigasi, hak dan kewajiban pengguna air, serta mekanisme partisipasi masyarakat. Regulasi ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan irigasi, serta memastikan bahwa

semua pihak mendapatkan manfaat yang seimbang dari penggunaan sumber daya air. Lebih lanjut dinas PUPR daerah Ogan Komering Ulu Timur, mengeluarkan petunjuk teknis tentang pelaksanaan pengerukan saluran irigasi, yang menjelaskan prosedur dan standar yang harus diikuti. Hal ini mencakup pelaksanaan pengerukan yang ramah lingkungan, dengan memperhatikan dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat sekitar.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, khususnya Desa Cempaka, memiliki potensi besar dalam pengelolaan saluran irigasi yang mendukung pertanian lokal. Lokasinya yang strategis di wilayah agraris menjadikan desa ini yang merupakan salah satu daerah penghasil pertanian utama di Sumatera Selatan. Kualitas dan keberlanjutan sistem irigasi di daerah ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas pertanian serta kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah telah melaksanakan berbagai program untuk memperbaiki dan merawat saluran irigasi, termasuk pengerukan yang bertujuan untuk menjaga aliran air dan mencegah banjir. Berdasarkan data Dinas PUPR Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, menunjukkan bahwa pengelolaan irigasi yang baik dapat meningkatkan hasil pertanian dan membantu petani dalam mengatasi tantangan kekeringan. Desa Cempaka juga menjadi salah satu Langkah pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui program pertanian yang berkelanjutan. Hal ini mencakup pelatihan bagi petani mengenai praktik pertanian yang baik dan efisien dalam penggunaan air.

Tabel 1.1 Pengerukan Saluran Irigasi tahun 2020-2024

No	Saluran	Panjang	Lebar	Kedalaman	Jumlah saluran
1	Sekunder	4.991 meter	6-8 meter	5-6 meter	4
2	Tersier	2.191 meter	2-3 meter	1 meter	3

Sumber: Kantor desa, 2024

Desa Cempaka terletak di wilayah Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan memiliki kondisi geografis yang strategis. Desa ini dikelilingi oleh lahan pertanian subur yang bergantung pada jaringan saluran irigasi yang penting untuk mendukung kegiatan pertanian masyarakat. Keberadaan saluran irigasi yang mengalir di desa ini memiliki peran vital dalam pengaturan distribusi air untuk lahan pertanian. Namun, saluran irigasi sering mengalami penyumbatan dan sedimentasi, yang mengakibatkan aliran air menjadi tidak lancar. Masalah ini berdampak langsung pada produktivitas pertanian, karena lahan pertanian memerlukan pasokan air yang cukup untuk pertumbuhan tanaman. Sebagai langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut, pemerintah melakukan pengerukan saluran irigasi. Proses pengerukan ini tidak hanya mempengaruhi sistem irigasi, tetapi juga membawa implikasi sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Tafsiran sosial masyarakat petani terhadap pengerukan saluran irigasi menjadi penting untuk dipahami, mengingat hal ini dapat memengaruhi dukungan dan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan saluran irigasi ke depannya. Dari sisi ekonomi, keberhasilan pengerukan diharapkan dapat meningkatkan hasil pertanian, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, ada juga harapan dan kekhawatiran yang muncul dari masyarakat mengenai implikasi pengerukan ini terhadap kehidupan sosial dan budaya mereka. Masyarakat berharap bahwa pengerukan akan memperbaiki sistem irigasi dan meningkatkan hasil pertanian, tetapi mereka juga khawatir tentang bagaimana perubahan ini bisa memengaruhi interaksi sosial, pola kerja, dan budaya lokal.

Desa Cempaka sebagian besar wilayahnya terdiri dari dataran rendah yang subur, dengan ketinggian rata-rata sekitar 100 – 150 meter wilayah pesisir ini sangat subur untuk pertanian, dan Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Mayoritas penduduk Desa Cempaka berasal dari suku Ogan, sementara sebagian kecil berasal dari suku Jawa. Penduduk Desa Cempaka mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, dengan tanaman utama seperti padi, jagung, dan sayuran. Selain itu, beberapa warga juga berprofesi sebagai nelayan, memanfaatkan sumber daya air di sekitar desa (Suparwoto et al. 2023)

Kajian tentang pengerukan saluran irigasi telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa: *Pertama* Pentingnya mengoptimalkan pengelolaan saluran irigasi melalui perawatan berkala dan keterlibatan masyarakat setempat dalam proses pemeliharaan, untuk memastikan aliran air tetap lancar (Lubis, 2021). *Kedua* Pengerahan tenaga kerja lokal yang memiliki pengetahuan tentang kondisi irigasi di daerahnya dinilai penting untuk menjaga infrastruktur tetap berfungsi dengan baik (Quandt, 2021). *Ketiga* Membersihkan saluran irigasi secara rutin untuk memastikan aliran air lancar dan optimal. *Keempat* Pengawasan yang lebih ketat terhadap pengerukan saluran irigasi perlu dilakukan, dengan melibatkan masyarakat yang memahami lingkungan sekitar untuk memastikan bahwa proses ini berjalan lancar dan tidak merusak ekosistem setempat (Lubis, 2021). Meskipun kajian tersebut telah memberikan pandangan umum terkait pengelolaan saluran irigasi, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tafsir sosial masyarakat tentang pengerukan saluran irigasi dan implikasinya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Padahal, tafsir sosial ini sangat penting untuk dipahami karena dapat memengaruhi sikap masyarakat terhadap keberlanjutan pengerukan dan pemeliharaan irigasi di masa mendatang.

Teori konstruksi sosial realitas dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann dalam bukunya *The Social Construction of Reality* (1966) menekankan bahwa realitas sosial tidak muncul secara alami, melainkan dibentuk melalui interaksi manusia. Mereka mengidentifikasi tiga proses utama dalam pembentukan realitas sosial: eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Eksternalisasi merujuk pada proses di mana individu atau kelompok mengekspresikan gagasan, nilai, dan norma mereka ke dalam dunia sosial. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat petani di Desa Cempaka menyampaikan pandangan mereka tentang pengerukan saluran irigasi. Pandangan ini dapat diekspresikan melalui percakapan sehari-hari, tindakan, dan reaksi mereka terhadap perubahan yang terjadi di sekitar mereka. Eksternalisasi menciptakan makna sosial yang pertama kali terbentuk dalam interaksi sosial,

memberikan gambaran tentang bagaimana masyarakat merespons pengerukan tersebut.

Proses eksternalisasi ini kemudian mengarah pada objektivasi, di mana pandangan dan tindakan yang telah diekspresikan menjadi bagian dari realitas sosial yang diterima oleh masyarakat luas. Dalam hal ini, gagasan tentang dampak pengerukan irigasi baik sosial maupun ekonomi menjadi kenyataan sosial yang diakui dan diterima oleh kelompok yang lebih besar. Pandangan masyarakat mengenai pengerukan bukan lagi dianggap sebagai pandangan pribadi, melainkan sebagai sesuatu yang telah menjadi kebenaran sosial yang diterima bersama.

Selanjutnya, internalisasi terjadi ketika individu menerima dan mengadopsi realitas sosial yang telah diobjektivasi ke dalam kesadaran mereka. Dalam hal ini, masyarakat petani mulai menginternalisasi pengerukan irigasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Realitas yang sebelumnya dibentuk melalui interaksi sosial kini menjadi bagian dari pemahaman pribadi mereka, mempengaruhi cara mereka berpikir, berperilaku, dan merencanakan masa depan. Sebagai contoh, mereka mulai beradaptasi dengan perubahan yang disebabkan oleh pengerukan irigasi dan meresponsnya dalam cara yang mendalam, yang mencerminkan kenyataan sosial yang telah terbentuk. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dinamika sosial yang terjadi seputar pengerukan saluran irigasi melalui tafsir sosial masyarakat petani. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan yang lebih berorientasi pada kebutuhan sosial. Dengan pendekatan yang inklusif, diharapkan bahwa tidak hanya aspek teknis pengerukan yang diperhatikan, tetapi juga keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap implementasi, sehingga program-program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dapat lebih efektif dan berkelanjutan, menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian berupa “Bagaimana tafsir sosial masyarakat petani mengenai pengerukan saluran irigasi dan implikasinya bagi kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”

Berdasarkan rumusan masalah diatas tersebut, didapati pertanyaan-pertanyaan terusan dari penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses eksternalisasi pandangan masyarakat Desa Cempaka mengenai pengerukan saluran irigasi yang terjadi di lingkungan mereka?
2. Bagaimana proses objektivasi pengalaman masyarakat Desa Cempaka terkait pengerukan saluran irigasi yang berimplikasi pada dinamika kehidupan sosial dan ekonomi?
3. Bagaimana proses internalisasi harapan, nilai dan norma masyarakat Desa Cempaka terkait pengerukan saluran irigasi dan implikasinya bagi kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Cempaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk dapat menjadi acuan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menggali tafsir sosial masyarakat petani Desa Cempaka mengenai pengerukan saluran irigasi, serta implikasinya bagi kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Cempaka

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses eksternalisasi pandangan masyarakat Desa Cempaka mengenai pengerukan saluran irigasi yang terjadi di lingkungan mereka.

2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses objektivasi pengalaman masyarakat Desa Cempaka terkait pengerukan saluran irigasi yang berimplikasi pada dinamika kehidupan sosial dan ekonomi.
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses internalisasi harapan, nilai dan norma masyarakat Desa Cempaka terhadap pengerukan saluran irigasi dan implikasinya bagi kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Cempaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam disiplin ilmu sosial. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data dalam ranah ilmu pengetahuan, terutama dalam Sosiologi Pedesaan, Pemberdayaan Masyarakat. Dan sekaligus memperkaya khazanah teori sosial mengenai interaksi antara masyarakat dan pemerintah, serta memahami bagaimana tafsir sosial masyarakat petani dapat mempengaruhi keberhasilan kebijakan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji dinamika sosial dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memberikan pemahaman dan masukan kepada masyarakat Desa Cempaka mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam kebijakan pengelolaan saluran irigasi. Dengan memahami hasil penelitian, masyarakat dapat lebih proaktif dalam memberikan masukan dan harapan mereka kepada pemerintah terkait kegiatan pengerukan saluran irigasi, sehingga mereka merasa terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan sehari-hari mereka.

2. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan kepada pemerintah dalam merumuskan strategi pengelolaan saluran irigasi yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Informasi mengenai persepsi, harapan, dan kekhawatiran masyarakat dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan yang lebih inklusif, sehingga dapat meningkatkan tingkat dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Agger, B. (2013). *Teori Sosial Kritis; Mazhab Frankfurt Karl Max Cultural Studies Teori Feminisme Derrida Posmodernitas*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Berger, P. L. (2011). *Invitation To Sociology: A Humanistic Perspective*. Open Road Media.
- Berger, P., & Luckmann, T. (2016). *The Social Construction Of Reality*. In *Social Theory Re-Wired* Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Damsar, I. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Pustaka Setia.
- Kaid, L. L., Baehaqie, I., & Rizal, M. (2021). *Keanekaragaman Teoritis dalam Komunikasi Politik: Handbook Penelitian Komunikasi Politik*. Nusamedia.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Xxix*. Bandung: Pt. Remaja, Rosdakarya.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 11, 25.
- Shahab, K., & Shaleh, A. Q. (2007). *Sosiologi Pedesaan*. Ar-Ruzz Media.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Keluarga*, Jakarta, Pt. Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar [Soci-Ology An Introduction]*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekanto, S., & Pengantar, S. S. (2013). *Rajawali Press: Raja Grafindo*. Jakarta.
- Soemarwoto, O. (1991). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wirosoedarmo, R. (2019). *Teknik Irigasi Permukaan*. Universitas Brawijaya Press.

Sumber Jurnal

- Agustina, S., Saenong, Z., & Tondi, L. (2022). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan). *Ecotechnopreneur : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(03), 205–215. <https://doi.org/10.62668/Ecotechnopreneur.V1i03.191>
- Agustyan, P. E., & Sabilla, A. A. (2021). Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat Pengelolaan Saluran Irigasi Guna Meningkatkan Produktivitas Pertanian di Desa Jubel Kidul. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 113. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index>
- Al-Jadaa, A., Saidi, Z., Mahmoud, M., Al-Taweel, R., & Zehnder, M. (2023). Assessment Of Irrigant Agitation Devices In Simulated Closed And Open Root Canal Systems. *Journal Of Endodontics*, 49(4), 438-444.E6. <https://doi.org/10.1016/j.joen.2023.01.002>
- Antuala, A., Bempah, I., Saleh, Y., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, N., Prof, J., Habibie, I. B. J., Bone, K., & Bolango, K. B. (N.D.). *Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Sarana Irigasi Tersier Pertanian di Kelurahan Dulomo Utara Kecamatan Kota Utara*.
- Ashour, M. A., Abdel Nasser, M. S., & Abu-Zaid, T. S. (2024). Evaluation Of The Effects Of Improving Tertiary Earthen Canals On Water Savings, Conveyance Efficiency, and Agricultural Productivity. *Ain Shams Engineering Journal*, 15(8). <https://doi.org/10.1016/j.asej.2024.102850>
- Ashour, M. A., Mohamed, H. I., Abdou, A. A., & Abu-Zaid, T. S. (2024). New Approach For The Rehabilitation Of Irrigation Canals Based On Implementation Priority. *Ain Shams Engineering Journal*, 15(8). <https://doi.org/10.1016/j.asej.2024.102831>
- Barkhordari, S., & Hashemy Shahdany, S. M. (2022). A Systematic Approach For Estimating Water Losses In Irrigation Canals. *Water Science And Engineering*, 15(2), 161–169. <https://doi.org/10.1016/j.wse.2022.02.004>
- Dzulkifli, N. ., (2021). Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Petani Padi Sawah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Arjosari Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar). *Jimat: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Ekawita, R., Yuliza, E., Ismi Intara, Y., Studi Fisika, P., Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Bengkulu, U., Teknologi Pertanian, J., Pertanian, F., & Diterima, N. (2023). *Pemanfaatan Saluran Irigasi Sawah Desa Rindu Hati Bengkulu Tengah Melalui Teknologi Tepat Guna Mikrohidro Utilization Of Irrigation Channels In Rindu Hati Village, Central Bengkulu Through Appropriate Technology Of Microhydro* (Vol. 7, Issue 2). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/Panritaabdi>

- Firdaus Mutawally, A., Zakaria, M., & Falah, M. (2024). Perkembangan Saluran Pembuangan dan Normalisasi Sungai di Kota Cirebon Pada Masa Kolonial (1870-1938). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1). <https://Jayapanguspress.Penerbit.Org/Index.Php/Ganaya>
- Gadang Herbiyanto, D., & Sudrajat, A. (N.D.). *Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Craken Tentang Tradisi Longkangan di Kabupaten Trenggalek*.
- Handaka, T., Adhi Dharma, F., Realitas Sosial, K., & Peter Berger Tentang Kenyataan Sosial, P. L. (2018). *The Social Construction Of Reality: Peter L. Berger's Thoughts About Social Reality*. <https://Doi.Org/10.21070/Kanal.V%Vi%I.3024>
- Hendayana dan Sjahrul Bustaman Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Jl Tentara Pelajar, R. (N.D.). *Fenomena Lembaga Keuangan Mikro Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Perdesaan*.
- Hermawan, A., & Afiato, E. N. (2021). *Analisis Angkutan Sedimen Dasar (Bed Load) Pada Saluran Irigasi Mataram Yogyakarta*. Xxvi(1).
- Hezam, I. M., Ali, A. M., Sallam, K., Hameed, I. A., & Abdel-Basset, M. (2024). An Efficient Decision-Making Model For Evaluating Irrigation Systems Under Uncertainty: Toward Integrated Approaches To Sustainability. *Agricultural Water Management*, 303. <https://Doi.Org/10.1016/J.Agwat.2024.109034>
- Iqbal Munir, M., & Ubaidillah, L. (2024). Analisis Yuridis Mengenai Pengalihan Lahan Saluran Irigasi di Desa Puger Wetan Kabupaten Jember. In *Jurnal Multidisiplin Inovatif* (Vol. 8, Issue 7).
- Karim, N., Kuba, M. S. A. S., Irwan, M. A. K., Nurdiansah, N., & Wangsa, F. A. (2024). Pengaruh Sedimen Terhadap Kapasitas Saluran Sekunder Pada Jaringan Irigasi Awo Kabupaten Wajo. *Teknik Hidro*, 17(1), 1-7. (N.D.).
- Kecamatan, P. di, Kabupaten, B., & Musa Alfisonta, W. (N.D.). *Efektivitas Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Saluran Irigasi*. 2. <http://Ojs.Lppmuniprima.Org/Index.Php/Jangpa>
- Koehuan, V. A., Odja, M. O., Peli, Y. S., & Nampa, I. W. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Teknologi Irigasi Tetes Dengan Energi Hijau Pada Kelompok Tani. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1473. <https://Doi.Org/10.31764/Jmm.V8i1.21035>
- Koto, A. G., Koto, H. A., & Dangkuwa, T. (2023). Spasial Luas Tanam Padi Sawah Irigasi Berdasarkan Citra Satelit Optis. In *Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo (Jtpg)* (Vol. 63, Issue 2).
- Lebar, A. P., Kaca, S., Kedudukan, P., Datar, R., Terjadinya, T., Sedimen, A., & Bardan, M. (N.D.). *Analisis Pengaruh Lebar Saluran Kaca Pada Kedudukan Relatif Datar Terhadap Terjadinya Angkutan Sedimen*. <https://Jurnal.Ucy.Ac.Id/Index.Php/Civetech/Issue/Archive>

- Lubis, H. (2021). Analisa Pengendalian Sedimen Pada Daerah Irigasi (Studi Kasus Medan Amplas). *Analisis Pengendalian Sendimen (Hariati Lubis) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 75–79. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10828817>
- Mai, Z., He, Y., Feng, C., Han, C., Shi, Y., & Qi, W. (2024). Multi-Objective Modeling And Optimization Of Water Distribution For Canal System Considering Irrigation Coverage In Artesian Irrigation District. *Agricultural Water Management*, 301. <https://doi.org/10.1016/J.Agwat.2024.108959>
- Misbakhudin, I., Sholahuddin, M., & Novianto, H. (2023). Studi Evaluasi Saluran Irigasi Desa Kedungdowo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Konstruksi Sipil*, 11(1), 14–22.
- Mustamin, O., Faizal, A., Nurleni, R., Akuntansi, J., & Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako, F. (2023). Perspektif Petani Sayur Tentang Biaya Lingkungan Dalam Menjaga Kawasan Pertanian Berkelanjutan di Desa Wuasa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6). <http://bajangjournal.com/index.php/J-Abdi>
- Novedy, A. C., Pramesthi, D. A., Rayshaldy, R., Anggara, D., & Desderius, K. (2024). Arahan Pengembangan Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Terhadap Ancaman Bencana pada Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 3(1), 67–78.
- Pariartha, P. A., Hidayah, E., & Widiarti, W. Y. (2019). Sedimentation Management At Rayap Irrigation Channel Tersier Ii In Patrang Sub-District Of Jember Regency. *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Lingkungan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.19184/Jrsl.V3i1.9517>
- Priatama, R., & Kania Kurniawati, E. (2023). Analysis Of Real Needs Figures For Operation And Maintenance Of Cimuncang Irrigation Network. *Jcebt*, 7(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jcebt>
- Ridlo, M. (2021). Tafsir Komprehensif Karya Clifford Geertz: Abangan, Santri, Dan Priyayi Dalam Masyarakat Jawa. *Humanistika: Jurnal Keislaman*, 7, 2548–4400. <https://doi.org/10.36835/Humanistika.V7i1.482>
- Ritzer, G. (2012). Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 11, 25.
- Salsabilatus Zain, S., & Sudrajat, A. (2023). Kontruksi Masyarakat Menengah Bawah Tentang Budaya Wiwitan (Agama Islam) di Desa Margomulyo, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 131–140. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Sari, D., Andu, R., Ndjurumbaha, U., Pelaksanaan, E., Dinas, F., Umum, P., Penataan, D., Kabupaten, R., Timur, S., Irigasi, M., Kecamatan, D., Kabupaten, K., Peraturan, B., Nomor, P., Monteiro, J. M., & Tupen, R. R.

- (2024). Tentang Irigasi. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Sosial*, 2(2), 413–432. <https://doi.org/10.51903/Hakim.V2i2.1832>
- Suparwoto, Dan, & Riset Dan Inovasi Nasional Sumatera Selatan, B. (2023). Pertumbuhan dan Produksi Varietas Unggul Baru Cakrabuana Padi Sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan Growth And Production Of Superior New Varieties Cakrabuana Of Lowlands Rice In Ogan Komering Ulu Timur District South Sumatra. In *Jurnal Ilmu Pertanian Agronitas* (Vol. 5, Issue 1).
- Sutjipto, S. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Public Perception On Early Childhood Education Curriculum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(1).
- Sutrisno, J., Sanim, B., Saefuddin, A., Sitorus, S. R., & Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Ipb, P. (2012). *Valuasi Ekonomi Erosi Lahan Pertanian di Sub Daerah Aliran Sungai Keduang Kabupaten Wonogiri*. 8(2), 154–161.
- Tang, D. W. S., Bartholomeus, R. P., & Ritsema, C. J. (2024). Wastewater Irrigation Beneath The Water Table: Analytical Model Of Crop Contamination Risks. *Agricultural Water Management*, 298. <https://doi.org/10.1016/j.agwat.2024.108848>
- Tarigan, D., Marbun, P., Dwi, E., & Tarigan, S. (N.D.). *Persepsi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Public Perception In Implementation Of Peace And Order In Deli Tua Subdistrict Deli Serdang Regency* (Vol. 2, Issue 2). Administrasi Publik. <http://jurnal.mahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom>
- Wirosoedarmo, R. (2019). *Teknik Irigasi Permukaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Yusuf, M. E., Althaf, R. Z., & Firmansyah, A. D. (2023). Konstruksi Sosial Masyarakat Dalam Pelembagaan Tradisi Petik Laut: Studi Kasus Pelaku Tradisi Petik Laut di Desa Kedungrejo, Kabupaten Banyuwangi. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 125–137.
- Zuraidah, K. I. (2022). Stratifikasi Sosial Masyarakat Petani Desa Berdasarkan Kepemilikan Tanah. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 18(1), 95. <https://doi.org/10.35329/fkip.v18i1.1965>